**AL-QALAM**

(PENA)

Makkiyyah

Surah ke-68: 52 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

**Nabi Muhammad Berakhlak Mulia**

1. *Nūn*. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan,
2. berkat karunia Tuhanmu engkau (Nabi Muhammad) bukanlah orang gila.
3. Sesungguhnya bagi engkaulah pahala yang tidak putus-putus.
4. Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.
5. Kelak engkau akan melihat dan mereka (orang-orang kafir) pun akan melihat,
6. siapa di antara kamu yang gila?
7. Sesungguhnya Tuhanmulah yang paling mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya. Dialah yang paling mengetahui siapa orang yang mendapat petunjuk.

**Larangan Mengikuti Orang yang Mendustakan Kebenaran**

1. Maka, janganlah engkau patuhi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Allah).
2. Mereka menginginkan agar engkau bersikap lunak. Maka, mereka bersikap lunak (pula).
3. Janganlah engkau patuhi setiap orang yang suka bersumpah lagi berkepribadian hina,
4. suka mencela, (berjalan) kian kemari menyebarkan fitnah (berita bohong),
5. merintangi segala yang baik, melampaui batas dan banyak dosa,
6. bertabiat kasar, dan selain itu juga terkenal kejahatannya,
7. karena dia kaya dan mempunyai banyak anak.
8. Apabila ayat-ayat Kami dibacakan kepadanya, dia berkata, “(Ini adalah) dongengan orang-orang terdahulu.”
9. Kelak dia akan Kami beri tanda pada belalai (hidung)-nya.

**Allah Memberikan Cobaan kepada Manusia**

1. Sesungguhnya Kami telah menguji mereka (orang musyrik Makkah) sebagaimana Kami telah menguji pemilik-pemilik kebun ketika mereka bersumpah bahwa mereka pasti akan memetik (hasil)-nya pada pagi hari,
2. tetapi mereka tidak mengecualikan (dengan mengucapkan, “Insyaallah”).
3. Lalu, kebun itu ditimpa bencana (yang datang) dari Tuhanmu ketika mereka sedang tidur.
4. Maka, jadilah kebun itu hitam (karena terbakar) seperti malam yang gelap gulita.
5. Lalu, mereka saling memanggil pada pagi hari,
6. “Pergilah pagi-pagi ke kebunmu jika kamu hendak memetik hasil.”
7. Mereka pun berangkat sambil berbisik-bisik,
8. “Pada hari ini jangan sampai ada orang miskin yang masuk ke dalam kebunmu.”
9. Berangkatlah mereka pada pagi hari dengan niat menghalangi (orang-orang miskin). Mereka mengira mampu (melakukan hal itu).
10. Ketika melihat kebun itu, mereka berkata, “Sesungguhnya kita benar-benar orang sesat.
11. Bahkan, kita tidak memperoleh apa pun.”
12. Seorang yang paling bijak di antara mereka berkata, “Bukankah aku telah mengatakan kepadamu hendaklah kamu bertasbih (kepada Tuhanmu)?”
13. Mereka mengucapkan, “Maha Suci Tuhan kami. Sungguh, kami adalah orang-orang yang zalim.”
14. Mereka saling berhadapan dengan saling mencela.
15. Mereka berkata, “Aduh celaka kita! Sesungguhnya kita adalah orang-orang yang melampaui batas.
16. Mudah-mudahan Tuhan memberikan ganti kepada kita dengan yang lebih baik daripadanya. Sesungguhnya kita mengharapkan (ampunan dan kebaikan) Tuhan kita.”
17. Seperti itulah azab (di dunia). Sungguh, azab akhirat lebih besar sekiranya mereka mengetahui.

**Allah Tidak Menyamakan Orang Kafir dengan Orang Mukmin**

1. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapatkan surga yang penuh kenikmatan di sisi Tuhannya.
2. Apakah patut Kami memperlakukan orang-orang Islam (orang yang tunduk kepada Allah) seperti orang-orang yang pendurhaka (orang kafir)?
3. Mengapa kamu (berbuat demikian)? Bagaimana kamu mengambil putusan?
4. Atau, apakah kamu mempunyai kitab (yang diturunkan Allah) yang kamu pelajari?
5. Sesungguhnya di dalamnya kamu dapat memilih apa saja yang kamu sukai.
6. Atau, apakah kamu memperoleh (janji-janji yang diperkuat dengan) sumpah dari Kami, yang tetap berlaku sampai hari Kiamat, (yakni) bahwa kamu dapat mengambil putusan (sekehendakmu)?
7. Tanyakanlah kepada mereka (kaum musyrik) siapakah di antara mereka yang bertanggung jawab terhadap (putusan yang diambil itu).
8. Atau, apakah mereka mempunyai sekutu-sekutu? Kalau begitu, hendaklah mereka mendatangkan sekutu-sekutunya jika mereka orang-orang benar.
9. (Ingatlah) pada hari ketika betis disingkapkan (yakni huru-hara di hari Kiamat) dan mereka diseru untuk bersujud. Namun, mereka tidak mampu.
10. Pandangan mereka tertunduk dan diliputi kehinaan. Sungguh, dahulu (di dunia) mereka telah diseru untuk bersujud pada waktu mereka sehat (tetapi mereka enggan).

**Ancaman Allah kepada Orang yang Mendustakan Al-Qur’an**

1. Biarkan Aku bersama orang-orang yang mendustakan perkataan ini (Al-Qur’an). Kelak akan Kami biarkan mereka berangsur-angsur (menuju kebinasaan) dari arah yang tidak mereka ketahui.
2. Aku memberi tenggang waktu kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku sangat teguh.
3. Ataukah engkau (Nabi Muhammad) meminta imbalan kepada mereka sehingga mereka dibebani utang?
4. Ataukah mereka mengetahui yang gaib lalu mereka menuliskannya?
5. Oleh karena itu, bersabarlah (Nabi Muhammad) terhadap ketetapan Tuhanmu dan janganlah seperti orang yang berada dalam (perut) ikan (Yunus) ketika dia berdoa dengan hati sedih.
6. Seandainya dia tidak segera mendapat nikmat dari Tuhannya, pastilah dia dicampakkan ke tanah tandus dalam keadaan tercela.
7. Tuhannya lalu memilihnya dan menjadikannya termasuk orang-orang saleh.
8. Sesungguhnya orang-orang yang kufur itu hampir-hampir menggelincirkanmu dengan pandangan matanya ketika mereka mendengar Al-Qur’an dan berkata, “Sesungguhnya dia (Nabi Muhammad) benar-benar orang gila.”
9. (Al-Qur’an) itu tidak lain kecuali peringatan bagi seluruh alam.